

PENGELOLAAN DANA DESA JEBUS (KECAMATAN KUMPEH, KABUPATEN MUARO JAMBI)

Anis Mayola Safitri¹, Habriyanto², Muhamad Subhan³
anismayolas@gmail.com¹, habriyanto@uinjambi.ac.id², muhammadsubhan@uinjambi.ac³
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Salah satu pengelolaan anggaran dana desa di desa jebus adalah meningkatkan pembangunan fasilitas umum, karena fasilitas umum menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan desa sehingga anggaran dana desa di pecah ke beberapa kegiatan dalam meningkatkan pembangunan di Desa Jebus Kabupaten Muaro Jambi. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program program yang ada di Desa Jebus, seberapa akurat arah dari pembangunan fasilitas umum bagi masyarakat desa jebus, seberapa banyak program yang sudah dijalankan oleh pemerintah jebus, seberapa peduli masyarakat dengan program Dana Desa hambatan-hambatan apa saja yang menjadi kendala bagi pelaksanaan program dana desa, faktor yang mendukung berlangsungnya program Dana Desa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara secara langsung dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa program dana desa meningkatkan Pembangunan fasilitas umum masih terus dikerjakan secara bertahap dari anggaran dana desa yang terbatas oleh pemerintah. masuknya dana desa ini sudah berjalan beberapa kegiatan seperti pemeliharaan Gedung Paud, Pengadaan Pipa PAMSIMAS, Pembangunan Gedung Pertanian, dan Infanstruktur seperti jalan Lingkungn dan Jalan Tani.

Kata Kunci: Dana Desa, Pembangunan fasilitas umum, Ekonomi Syariah.

ABSTRATC

One of the management of the village fund budget in Jebus village is to increase the development of public facilities, because public facilities are an important factor for village progress so that the village fund budget is divided into several activities to improve development in Jebus Village, Muaro Jambi Regency. And this research aims to find out the existing programs in Jebus Village, how accurate the direction of the development of public facilities for the Jebus village community is, how many programs have been implemented by the Jebus government, how concerned the community is with the Village Fund program, what obstacles there are obstacles to implementing the village fund program, factors that support the implementation of the Village Fund program. The research method used is qualitative. Using data collection techniques through observation, direct interviews with questionnaires. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. From the results of this research, it was found that the village fund program to increase the construction of public facilities is still being carried out in stages from the government's limited village fund budget. The influx of village funds has resulted in several activities such as maintenance of the Early Childhood Education Building, Procurement of PAMSIMAS Pipes, Construction of Agricultural Buildings, and Infrastructure such as Lingkungn Road and Farmer Road.

Keywords: Village Funds, Development of public facilities, Sharia Economics

PENDAHULUAN

Kemiskinan sering terjadi di Negara berkembang sebagaimana kita bangsa Indonesia salah satunya. Program pengentasan kemiskinan di Indonesia menjadi program prioritas dalam pemerintahan. Menurut world bank kemiskinan adalah hidup dengan pendapatan dibawah 2 dollar per hari. Kemiskinan sering terjadi di pedesaan (12.869) daripada

perkotaan (6.697) (Kementerian Keuangan RI, 2017). Rendahnya pendidikan menyebabkan penurunan dalam segi sumberdaya manusia, serta kurangnya akses terhadap ruang publik menjadi penyebab kemiskinan di pedesaan. Berbagai upaya pemerintah untuk mengurangi kemiskinan sebenarnya sudah banyak sekali usaha-usaha yang dilakukan untuk mendompleng dan menggerakkan ataupun membangun ekonomi pedesaan agar terentaskan dari kemiskinan. Antara lain melalui pemberian bantuan Raskin (beras miskin), PNPM, Dana BOS dan BLSM akan tetapi beberapa upaya ini dinilai kurang efektif untuk mengentaskan kemiskinan.

Demi mewujudkan cita-cita bangsa maka di bangunlah ekonomi yang bersifat Inklusif dan berbasis kerakyatan. Dana desa merupakan program Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo yang dijalankan mulai dari awal beliau menjabat atau dilantik hingga saat ini. Salah satu mandat Undang- Undang Desa adalah bahwa Desa harus berdikari dibidang ekonomi dengan memberdayakan sumber daya yang ada di Desa. Keberdikarian Desa di bidang ekonomi akan mempercepat penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa (Permendes, 2019).

Untuk menciptakan kemajuan masyarakat desa perlu adanya manajemen yang baik dalam pengelolaan keuangan desa, karena maju atau tidaknya desa tersebut dipengaruhi oleh faktor manajemen keuangannya demi menunjang perekonomian masyarakatnya. Maka dana desa harus di manajemen atau dialokasikan sesuai kebutuhan bersama demi pembangunan ekonomi yang merata maka dari itu tujuan utama desa bisa tercapai. Sehingga kesejahteraan sosial dapat terbentuk dikalangan masyarakat. Desa Jebus, kecamatan Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu desa yang menerima dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Namun pelaksanaan dana desa di desa-desa banyak terjadi kendala seperti anggaran yang diperoleh. Kurangnya Keakuratan dan prioritas yang diambil oleh otonomi pemerintah setempat. Munculnya istilah “Desa Siluman” yang seolah-olah dimunculkan demi mencairkan dana yang luar biasa banyak dari pemerintah. Keuangan desa yang kurang transparan membuat peneliti memiliki ide untuk meneliti tentang bagaimana ekonomi dibangun melalui level paling dasar yaitu di Pedesaan, dengan adanya suntikan dana desa yang luar biasa dari pemerintah maka seharusnya desa- desa di seluruh penjuru Indonesia mengalami kemajuan ekonomi, sarana prasarana dan faktor yang mempengaruhi usaha lainnya.

Prioritas dana desa lebih mengarah kepada bagaimana cara pemerintah desa menempatkan masyarakat desa pada predikat subjek, yang mana salah satu desa yang mendapatkan anggaran Dana Desa adalah desa Karang Kecamatan Balong yang berada di Kabupaten Ponorogo. Dengan adanya banyak usaha di sekitar desa maka pemerintah desa mengambil keputusan untuk menciptakan sebuah perkumpulan dan bantuan terhadap usaha-usaha rumah tangga melalui BUMdes dan pelatihan-pelatihan yang relevan dengan kemampuan yang dimiliki oleh warga desa tersebut. Serta demi mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang akurat maka dana desa di fokuskan untuk mengembangkan produk unggulan di desa tersebut. Nantinya masyarakat lah yang akan berperan aktif dalam terciptanya pengembangan ekonomi desa mereka. Hal ini diharapkan memberikan dampak yang signifikan agar para pemuda usia kerja hingga penduduk yang sudah berkeluarga mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam pandangan ekonomi islam, modal utama pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia yang berkarya dengan akhlak mulia, jujur, cerdas, kerja keras dan inofatif. Pembangunan memiliki perspektif yang luas, dimensi sosial-spiritual yang seringkali terabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi, justru mendapat tempat yang strategis bagi proses pembangunan saat ini. Dalam proses pembangunan, selain mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan

masyarakat.

Sejarah telah mencatat, ilmuwan dan ekonomi dalam peradaban Islam seperti Khalifah Umar bin Abdul Aziz telah melakukan kebijakan terkait masalah-masalah ekonomi seperti masalah buruh, masalah nilai, keuangan negara, pajak, hubungan pertumbuhan populasi dengan pertumbuhan ekonomi. Adapun kebijakan Umar bin Abdul Aziz yaitu berupaya menata kembali pembagian kekayaan dan pemasukan negara dengan cara yang adil yang mendatangkan ridha Allah, mewujudkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan, menghilangkan kezhaliman. Umar bin Abdul Aziz juga sangat memperhatikan pertanian, di mana lahan pertanian termasuk lahan terbesar dalam skala pribadi dan ia memberikan pemasukan yang besar ke dalam kantong negara. Bahkan ekonomi pembangunanpun telah lahir jauh sebelum itu, karena sejak instrumen zakat, infak dan sedekah menjadi kewajiban dan anjuran bagi umat Islam sebagai solusi kemiskinan, maka ekonomi Islam sejatinya telah memahami problem utama ekonomi pembangunan.

Didesa jebus masih menjadi masalah dalam beberapa hal yaitu Pembangunan desa, Pembangunan akses jalan desa, Pembangunan akses untuk pertanian, serta masih menjadi masalah utama adalah air bersih dan perekonomian Masyarakat desa. Desa jebus terletak di KM 71 lintas suak kandis kabupaten muaro jambi sehingga kemajuan desa sangat tertinggal dalam beberapa faktor di atas. Masyarakat desa jebus yang lebih dominan bekerja sebagai petani sangat membutuhkan akses jalan yang lebih baik Dimana hasil yang mereka dapatkan bisa lebih dirasakan oleh petani, ini menjadi faktor salah satu belum sepenuhnya Pembangunan desa jebus belum efektif untuk masyarakat desa jebus.

Dengan pengelolaan ini lah bagaimana pemerintah desa bisa mewujudkan kemajuan Pembangunan desa yang lebih baik, bagaimana cara pemerintah desa merencanakan setiap kegiatan pekerjaan yang menjadi masalah sebelumnya. Masyarakat sangat berharap besar dari hasil pengelolaan dana desa ini. Pada tahun 2022 Pemerintah desa jebus mengalokasi dana desa lebih mengarah ke:

1. pemeliharaan Gedung PAUD AL HIKMAH dengan anggaran Rp. 114.892.000.-
2. pengadaan pipa PAMSIMAS dengan Panjang 250m dengan anggaran Rp. 57.720.000.-
3. Pembangunan Gedung pertanian dengan anggaran Rp. 246.420.000.-
4. Bantuan dana desa untuk 105 Kpm (Kelompok Penerima manfaat) dengan anggaran Rp. 378.000.000.-

Dari data yang penulis peroleh dari anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) desa Jebus (RPJMDes Jebus, 2022).

Tabel 1
Dana desa yang diterima desa jebus tahun 2022

No	Kegiatan	Tahun	Jumlah
1	pemeliharaan Gedung PAUD AL HIKMAH	2022	Rp. 114.892.000.-
2	pengadaan pipa PAMSIMAS dengan Panjang 250m	2022	Rp. 57.720.000.-
3	Pembangunan Gedung pertanian	2022	Rp. 246.420.000.-
4	Bantuan dana desa untuk 105 Kpm (Kelompok Penerima manfaat)	2022	Rp. 378.000.000.-
Jumlah			Rp. 797.032.000.-

Sumber: APBD desa Jebus tahun 2022

Beberapa program atau kebijakan pemerintah desa jebus yang telah dilakukan pada tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan Pembangunan fasilitas umum. Masyarakat diantaranya adalah program pembangunan pengerasan jalan, pengadaan pipa PAMSIMAS dan Pembangunan gedung pertanian. Sedangkan pada tahun 2023 digunakan untuk

melanjutkan beberapa program yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya, seperti pengerasan rabat beton jalan lingkungan dusun yang terbagi dalam 3 (tiga) dusun, serta pembangunan jalan usaha Tani. Setelah dua tahun berturut pemerintah dapat menjalankan beberapa program secara maksimal dibandingkan dengan sebelum adanya dana desa sebagai pendorong pembangunan dan pemberdayaan.

Dari anggaran dana desa di atas pada tahun sebelumnya adalah sebuah masalah pengelolaan yang belum efektif, akses jalan menjadi salah satu masalah yang berkelarutan terutama didesa jebus sehingga pemerintah desa jebus lebih memperoritas kan masalah ini pada tahun 2023, tetapi pemerintah desa terus memperbaiki perencanaan anggaran desa setiap tahun supaya desa jebus yang tertinggal bisa merasakan dampak sedikit demi sedikit dalam hasil kemajuan Pembangunan desa.

Dalam kegiatan tahun 2022 yang tercantum pada table 1:

1. pemeliharaan Gedung PAUD

semenjak berdirinya Gedung PAUD desa jebus tahun 2013, Dimana sebelumnya msasyarakat tidak pernah merasakan anak mereka menginjak tahap PAUD merasa dampak yang positif dalam membentuk karakter anak, serta mengenal lebih baik bagaimana system belajar sejak dini, tetapi dikarenakan desa jebus terletak pada permukaan yang terendah sehingga saat terjadi nya banjir sering terkena imbas dalam segi bangunan, pada tahun 2022 pemerintah desa jebus membuat program dana desa dalam pemeliharaan Gedung PAUD Dimana hasil dari pemeliharaan lebih menimbulkan dampak yang luar biasa dalam kenyamanan murid-murid dalam belajar, serta faslitas-fasilitas lebih memadai dari sebelumnya dari tempat bermain dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara dari kepala PAUD AL-HIMAH dan berapa Komponen Perangkat desa dan Masyarakat beberapa Tahun setelah dibangun nya PAUD di desa Jebus dengan menggunakan dana PNPM pada tahun 2013 perkembangan imajinasi Anak-anak usia Dini lebih terarah sebelum Masuk ke sekolah Tingkat dasar (SD), dengan demikian perlunya Pemeliharaan Gedung Paud demi untuk Kelancaran dan Kenyaman proses Belajar Anak-anak Usia Dini tersebut Melalui Musyawah Desa untuk dimasuk kan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) pada tahun 2022 dengan menggunakan Dana Desa, dengan di bangunnya Paud beberapa mamfaat yang bisa dirasakan sebagai berikut:

- a. Membina,menumbuhkan,dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dinisecara oftimal sehingga terbentuk prilaku dan kemamuan dasar agar memiliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan selanjutnya
 - b. Membangun landasan agar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.
 - c. Mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial peserta didik pada usia emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.
- #### 2. pengadaan pipa PAMSIMAS

selama berdirinya desa jebus air bersih Masyarakat desa hanya mengandalkan sumur untuk air bersih serta Sungai Batanghari sebagai tempat untuk membersihkan diri, selama ini desa jebus memang terkendala air bersih dikarenakan jauh dari perkotaan Dimana hanya mengandalkan sumur sebagai penampungan air bersih, dari masalah ini pemerintah desa jebus membuat program berjalan dan bertahap serta adanya bantuan dari pihak PAMSIMAS dalam membaca situasi air bersih di desa jebus, sehingga fasilitas umum bagi Masyarakat sedikit demi sedikit mulai menuju menjadi lebih baik, dampak air bersih ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat kedepannya.

Berdasarkan wawancara dari Aparatur Desa dan bebarapa Masyarakat Sejak

dibangunnya PAMSIMAS di desa Jebus dengan Bantuan Dana APBN pada tahun 2021 Seluruh Warga Masyarakat desa jebus tidak lagi merasa sulit untuk mendapatkan Air bersih Pada saat musim Kemarau di karenakan sumur gali mengalami kekeringan, sejak dibangunnya PAMSIMAS di desa jebus kendala tersebut sudah bisa teratasi. Akan tetapi tidak seluruhnya warga desa jebus bisa merasakan mamfaat air bersih tersebut. Karena keterbatasan Dana oleh karena itu Pemerintah desa Bersama Masyarakat dan Lembaga yang ada Melalui Musyawarh desa menganggarkan Pengadaan Pipa PAMSIMAS dengan menggunakan Dana Desa, untuk menjangkau dan memenuhi kebutuhan Air bersih Masyarakat desa yang belum teraliri pipa tersebut, sejak saat itu dan sampai saat ini kebutuhan akan Air bersih Masyarakat Desa Jebus sudah bisa terpenuhi dan sampai saat ini.

3. pembangunan Gudang pertanian

Desa jebus dalam Pembangunan dana desa yaitu pembnagunan Gedung pertanian karena mennjadi satu satu Solusi bagi Masyarakat dan desa dima bagi desa menjadi salaha satu tempat pengumpulan alat- alat pertanian bisa dikumpulkan mennjadi satu tempat, sedangkan bagi Masyarakat Gedung pertanian sangat dibutuhkan sebagai tempat penampungan bagi hasil mereka, sehingga dapat membantu perputaran ekonomi Masyarakat masyaraat desa menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara dari perangkat desa Jebus dan beberpa Masyarakat sebelum dibangunnya Gudang Pertanian Desa Jebus pada tahun 2022 dengan menggunakan Dana Desa semua Inventaris pertanian di desa jebus hanya bisa melakukan pemeliharaan alat-alat inventaris pertanian melalui Para Ketua Kelompok tani dengan demikian pemeliharaan tersebut kurang Maksimal, maka di pandang perlu untuk mambangun Gudang pertanian supaya pemeliharaan Inventaris pertanian lebih maksimal.

4. Bantuan dana desa

Bantuan dana desa yang diturunkan oleh pemerintah salah satunya kepada desa jebus, menjadi Solusi bagi pemerintah jebus Dimana Masyarakat bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah secara berkala sehingga bisa membantu perekonomian yang lebih baik, bantuan dana desa terus di kelola oleh pemerintah desa jebus demi kepentingan masyarakat desa.

Berdasarkan wawancara dengan aparatur desa Dimana Bantuan Langsung Tunai (BLT) salah satu bantuan dana desa yang di turunkan secara bertahap dan juga bantuan dana desa diharapkan bisa berdampak kepada masyaarakat membantu perekonomian menjadi lebih baik. Serta pembagian bantuan dana desa pada tahun 2022 terbagi pada 105 Kpm (kelompok penerima manfaat) (RPJMDes Jebus, 2022) yang tertera pada tabel 1.2

Tabel 2

Daftar Nama – Nama Penerima Bantuan Langsung Tunai Desa Jebus Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2022

NO	NAMA PENERIMA MANFAAT	ALAMAT	YANG DITERIMA
1	MIRA NANDA RISANTI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
2	LIA HARSINI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
3	MARDIANA	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
4	M TAHIR	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
5	NUR LELA	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
6	EFENDI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

7	REBO	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
8	HALIMAH	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
9	HELI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
10	KASIHANTO	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
11	MUSLIMIN	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
12	RIKO MIKI ARDIANSAYAH	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
13	WASMUDI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
14	SRMAWATI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
15	MARIMAN	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
16	MOULAN	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
17	PUPUT JUMIATI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
18	SULUBIAH	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
19	M ZAKKI	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
20	SYARIPUDIN	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
21	YUNI MARISA	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
22	ITA SUSANTI	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
23	EVI SUSANTI	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
24	JAMILAH	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
25	JAORYAH	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
26	ASIAH	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
27	ESA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
28	JUNAIDA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
29	RUSNA D	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
30	AGUNG	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
31	MARDIAH	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
32	AMINA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
33	JAMALIAH	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
34	SAMSUDIN	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
35	INDRA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

36	AZMI	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
37	ISKANDAR	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
38	BAMBANG	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
39	RASIDAH	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
40	SITI AJIR	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
41	NANI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
42	HINDUN	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
43	RASAYA	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
44	BASRI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
45	DONI ROMADHONA	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
46	MULYADI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
47	RAHIM HADINATA	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
48	PAHMI	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
49	ILYAS	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
50	MARYATI	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
51	HERLINA	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
52	GAIDA	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
53	RAMLAH	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
54	ARFAN	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
55	MIDAH	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
56	ISHAK	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
57	RAHIMAH	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
58	SUHERMAN	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
59	EVA ROSDIANA	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
60	RIA MURDANI	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
61	SUWARTINAH	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
62	SITI HOLIJAH	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
63	TARSONO	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
64	HAMDI	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

65	SOLEH	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
66	MARDIA	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
67	SUSI HERLINA	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
68	M DAUD	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
69	RUDY	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
70	RUSNA	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
71	MUKANI	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
72	ANTON HARDIYANTO	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
73	MAINA	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
74	IZHAR	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
75	UMAR	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
76	SUMARNI	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
77	DIDIK IRAWAN	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
78	SITI UMRAWATI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
79	WULANDARI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
80	YENI KUSUMAWATI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
81	DWINA	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
82	SYAMSUDIN	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
83	TONI USMAN	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
84	MARYANTI	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
85	KARTINI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
86	MARCELINO	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
87	ARAZAK	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
88	TUTI HALIMAH	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
89	LUKMAN HAKIM	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
90	MAI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
91	ZAUYAH	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
92	YAKUB	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
93	IKA SUSANTI	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

94	SEPLI NILASARI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
95	ANTON	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
96	RAVI PANDIKA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
97	ZAIPANI	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
98	PRAYUTIKNO	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
99	DODI	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
100	ASEP BOY	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
101	KIKI AMELIA	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
102	MULYANA	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
103	WENTI ANIS	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
104	ANDIYANTO	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
105	DIANA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

Sumber data: RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) Desa Jebus, anggaran dana desa th 2022

Dari hasil pengelolaan pemerintah desa jebus tahun 2022 lebih efektif karena pembangunan yang dibangun dengan anggaran dana desa terasa lebih baik bagi masyarakat, dengan anggaran yang terbatas yang didapat oleh pemerintah desa jebus sehingga ada beberapa Pembangunan tidak bisa terealisasi sepenuhnya, dimana dengan anggaran bertahap dari pemerintah ini lah pemerintah desa jebus harus lebih efisien dalam hal perencanaan desa sehingga faktor-faktor yang sebelumnya belum terselesaikan bisa terlaksana dikemudian hari.

Untuk mendanai setiap kegiatan pembangunan desa, diperlukan biaya yang tidak sedikit. Di setiap desa diberikan Alokasi Dana Desa (ADD) setiap tahun dengan jumlah tertentu dengan tujuan untuk pembangunan desa tersebut. Berdasarkan dari data APBDes jumlah Dana ADD yang ada di Desa Jebus Kabupaten Muaro Jambi,- Dalam beberapa situasi penggunaan Alokasi dana Desa ini rawan terhadap penyelewengan dana oleh pihak yang seharusnya dipercaya oleh masyarakat dalam membangun desa menjadi lebih maju dan berkembang. Di sinilah pentingnya peran masyarakat sebagai pengawas langsung dan tidak lepas dari peran pemerintah kabupaten selaku pemberi dana untuk selalu memonitor jalanya pembangunan di desa. Karena sebagian besar Alokasi Dana Desa diperuntukan bagi pembangunan desa maka mulai dari proses perencanaan ADD, pengelolaan ADD, hingga pelaporannya haruslah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dengan program dana desa pada tahun 2023 yang ada di Desa Jebus terbagi dalam beberapa kegiatan seperti: (RKPDes Jebus, 2023)

1. Pelebaran jalan lingkungan dengan rabat beton yang berada di dudun 3 (Panjang 155m) dengan anggaran Rp. 151.737.000.-
2. pelebaran jalan lingkungan dengan rabat beton yang berada di dusun 1 (panjang 200m) dengan anggaran Rp. 141.394.200.-
3. Pembangunan jalan usaha dengan rabat beton untuk usaha tani (Panjang 130m) dengan anggaran Rp. 143.483.600.-
4. serta program Bantuan langsung Tunai (BLT) Dana desa untuk 24Kpm dengan anggaran

sebesar Rp. 86.400.000.-

Tabel 3
Dana desa yang diterima desa jebus tahun 2023

No	Kegiatan	Tahun	Jumlah
1	Pelebaran jalan lingkungan dengan rabat beton yang berada di dudun 3 (Panjang 155m)	2023	Rp. 151.737.000.-
2	pelebaran jalan lingkungan dengan rabat beton yang berada di dusun 1 (panjang 200m)	2023	Rp. 141.394.200.-
3	Pembangunan jalan usaha dengan rabat beton untuk usaha tani (Panjang 130m)	2023	Rp. 143.483.600.-
4	program Bantuan langsung Tunai (BLT) Dana desa untuk 24Kpm (Kelompok Penerima manfaat)	2023	Rp. 86.400.000.-
Jumlah			Rp. 523.014.800.-

Sumber : APBD desa Jebus tahun 2023

Dana desa tahun 2023 dengan program bantuan dana desa terus diturunkan secara bertahap dengan kelompok penerima manfaaf sebanyak 24 Kpm, dengan tujuan bantuan terus di turunkan pemerintah kepada setiap desa-desa dapat memberikan Solusi dalam hal perekonomian Masyarakat menjadi lebih baik, dengan rician dalam tabel 1.4 9RPJMDes Jebus, 2023).

Tabel 4
Daftar Nama – Nama Penerima Bantuan Langsung Tunai Desa Jebus Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2023

NO	NAMA PENERIMA MANFAAT	ALAMAT	YANG DITERIMA
1	M TAHIR	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
2	MAULAN	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
3	PUPUT JUMIATI	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
4	ITA SUSANTI	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
5	NADIA ZULPITASARI	RT 001 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
6	JALIMAH	RT 002 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
7	ESA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
8	AMINA	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
9	AZMI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
10	AGUNG	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

11	BASRI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
12	RASIIDAH	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
13	NANI	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
14	RUSNA. D	RT 003 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
15	RASAYA	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
16	ILYAS	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
17	MARCELINO	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
18	SAIDA	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
19	ARPAN	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
20	RUSNA	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
21	RAHIMAH	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
22	SUHERMAN	RT 005 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
23	SUWARTINA	RT 006 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-
24	DONI ROMADONA	RT 004 DESA JEBUS	Rp. 300.000.-

Diharapkan dengan pengelolaan yang direncanakan tersebut desa jebus bisa dalam segi Pembangunan dapat menimbulkan dampak yang besar bagi Masyarakat desa, yang mana perkembangan Pembangunan sangat diharapkan masyarakat untuk kemudahan dalam segala hal. Pengelolaan dana desa sangat berperan penting agar tercapainya visi misi desa jebus dalam meningkatkan Pembangunan desa, pemerintah desa jebus, Pengelolaan dana desa dimulai dari perencanaan program, diteruskan ke pelaksanaan setelah dilaksanakan dipertanggungjawabkan. Pengelolaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang ditetapkan oleh pemerintahan desa. Dan juga pengelolaan ini sangat berperan penting dalam terwujudnya kemajuan desa yang lebih baik, tetapi juga menjadi sebuah tanggung jawab yang besar Dimana masalah dalam pengelolaan yang di jalankan harus sesuai dengan yang terlaksana di lapangan.

Berdasarkan data di atas Peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana cara pemerintah jebus mengelola anggaran dana desa yang tepat sasaran untuk meningkatkan Pembangunan. disini penulis hanya menganalisa pengelolaan dana desa tahun 2022 dan tahun 2023 dimana pemerintah desa sedang tahap Pembangunan desa dari segi bangunan dan akses jalan desa (RKPDes Jebus, 2023).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) karena peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk menganalisis pembangunan fasilitas umum melalui prioritas pembangunan dana desa. Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau masyarakat, baik berupa data lisan maupun data tertulis atau dokumen dan bukan angka-angka. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti (Umar, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini berisi tentang gambaran fenomena atau gejala sosial dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori. Penelitian kualitatif hendaklah berusaha untuk melacak data yang diperoleh dari sumber utama, tentunya sejauh yang dia mampu lakukan, dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya (Yusuf Soewadji, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pembangunan fasilitas Umum di desa

Peraturan pemerintah No. 60 tahun 2014 pasal 10 no.1 permendes, (2018) menyatakan bahwa dana desa di gunakan untuk membiayai program dan di bidang pemberdayaan masyarakat desa yang di tujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dalam penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian (Permendes, 2011).

Prioritas penggunaan dana desa dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa memiliki peran penting yang di fokuskan dalam rangka mewujudkan peningkatan taraf hidup manusia, diantaranya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan menanggulangi kemiskinan”.

Arah pembangunan fasilitas umum atau penggunaan dana desa melalui dana desa di Desa Jebus yang memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan desa dengan mengelola dana desa agar kesejahteraan masyarakat desa dapat terwujud. Menurut hasil wawancara kepada beberapa perangkat desa, Pengelolaan dana desa dalam segi Pembangunan fasilitas umum Desa jebus dapat membantu meningkatkan perkembangan Pembangunan yang lebih baik serta system pengelolaan secara bertahap dalam memberikan hasil bagi Masyarakat desa jabus untuk mendapatkan Pembangunan yang lebih baik dan nyaman. Selain itu, penggunaan dana desa ini juga digunakan untuk pembangunan akses jalan desa, perbaikan jalan desa dengan pelebaran jalan maupun melakukan Pembangunan jalan baru.

Masyarakat desa dengan mendayakan potensi dan sumber dayanya sendiri Sering kali kita mendengar istilah fasilitas sosial, fasilitas umum (fasos dan fasum) untuk menggambarkan fasilitas yang bisa digunakan publik. dalam peraturan tentang fasilitas sosia, tidak ditemukan istilah fasos dan fasum. Fasos dan fasum adalah istilah untuk prasarana lingkungan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Online yang dimaksud dengan fasilitas sosial adalah fasilitas yang disediakan oleh pemerintah atau swasta untuk kepentingan umum, misalnya jalan dan alat penerangan umum dapun pengertian prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan perumahan dan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sarana adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, sedangkan fasilitas adalah sarana penunjang untuk pelayanan lingkungan.

Didesa jebus Pembangunan fasilitas umum meliputi Pembangunan jalan lingkungan dan jalan tani, Pembangunan Gudang tani adalah salah satu fasilitas umum yang dikelola oleh pemerintah desa jebus melalui pengelolaan anggaran dana desa, pengelolaan dana desa terus di kembangkan dengan kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan bagi Masyarakat untuk kepentingan kenyamanan.

Dimana pemerintah desa jebus mengelola secara bertahap sesuai dengan anggaran yang turun dari pemerintah, serta transparansi desa terhadap Masyarakat terkait anggaran dana desa sehingga Masyarakat desa bisa mengetahui kemana anggaran dana desa terkait kegiatan dalam hal Pembangunan fasilitas umum desa.

2. Manfaat Fasilitas Umum

Fasilitas umum memiliki banyak mamfaat bagi kehidupan Masyarakat berikut ini beberapa mamfaatnya:

- Tempat untuk mendapatkan Pendidikan
- Tempat untuk beribadah segala kegiatan keagamaan
- Untuk menunjang Kesehatan dan berobat jika diperlukan
- Sebagai sarana untuk kegiatan pada Masyarakat
- Dapat digunakan sebagai tempat rekreasi
- Untuk memudahkan segala aktivitas sehari-hari

Fasilitas umum berperan sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, olek karena itu kita harus menjaga agar fasilitas tidak menjadi rusak, kotor, atau menjadi tidak bisa dipakai.

3. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Fasilitas Umum di Desa Jebus Kecamatan Kuimpeh Kabupaten Muaro Jambi

Alokasi Dana Desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah adalah memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengelola rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa untuk kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Sumber Alokasi Dana Desa berasal dari APBN sebesar 25% atau dana perimbangan yang disalurkan ke daerah yang disebut dana alokasi umum. Kabupaten kemudian memberikan 10% kepada desa yang disebut Alokasi Dana Desa (ADD). Hal ini membuktikan bahwa alokasi dana desa merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kemajuan desa tersebut. Salah satunya melalui proses pembangunan pasilitas Umum yang bertujuan untuk memberdayakan kehidupan masyarakat.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang, terdapat 3 orang sebagai Perangkat Desa, 2 orang sebagai Kadus Desa Jebus dan 4 orang Masyarakat yang dimana merasakan dampak yang terjadi pada hasil Pembangunan desa.

Berikut ini adalah data responden penelitian

Tabel 4
Data Responden Penelitian

No	Inisial Nama Responden	Umur	Pekerjaan
1.	RN	37	Perangkat Desa Jebus
2.	WN	35	Perangkat Desa Jebus
3.	DA	33	Perangkat Desa Jebus
4.	SG	35	Kadus 01
5	JH	38	Kadus 03
6	JK	45	Masyarakat

7	BB	43	Masyarakat
8	RK	34	Masyarakat
9	SN	42	Masyarakat

Sumber Data : Data Olahan 2023

A. Pemeliharaan Gedung Paud AL-HIMAH desa Jebus

Berdasarkan wawancara dari kepala PAUD AL-HIMAH dan berapa Komponen Perangkat desa dan Masyarakat beberapa Tahun setelah dibangun nya PAUD di desa Jebus dengan menggunakan dana PNPM pada tahun 2013 perkembangan imajinasi Anak-anak usia Dini lebih terarah sebelum Masuk ke sekolah Tingkat dasar (SD), dengan demikian perlunya Pemeliharaan Gedung Paud demi untuk Kelancaran dan Kenyaman proses Belajar Anak-anak Usia Dini tersebut. Melalui Musyawah Desa untuk dimasukkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) pada tahun 2022 dengan menggunakan Dana Desa, dengan di bangunnya Paud beberapa mamfaat yang bisa dirasakan sebagai berikut:

- a. Membina,menumbuhkan,dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dinisecara oftimeal sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar agar memiliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan selanjutnya
- b. Membangun landasan agar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, mandiri, percaya diri, dan bertanggung jawab.
- c. Mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan sosial peserta didik pada usia emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Seperti hasil wawancara penulis dibawah ini:

- Menurut RK: menurut saya hal positif desa adalah menimbulkan rasa yang tinggi bagi anak – anak akan niat belajar sejak dini, dengan adanya anggaran dana desa terutama untuk pemeliharaan gedung PAUD saya sangat merespon positif untuk hasil kedepannya, karena pertama – tama dengan Pendidikan sejak dini perlu diperhatikan Kembali, terutama dengan fasilitas yang mendukung ini yang diharapkan bagi desa dalam mengelola dana desa (Wawancara RK Kepala PAUD Al-Hikmah, 3 April 2024).
- Menurut SN : untuk pemeliharaan PAUD kami harapkan orang tua murid PAUD dapat lebih merasakan dampak yang lebih baik seperti nyaman dalam menitipan anak-anak serta memberikan kenyamanan anak-anak paud dalam menimba ilmu sejak dini, dengan fasilitas yang ada serta penambahan tempat bermain disini kami harap memberikan dampak yang lebih bagi PAUD ALHIKMAH (Wawancara SN Perangkat Desa Jebus, 3 April 2024).

B. Pengadaan Pipa PAMSIMAS Desa Jebus

Berdasarkan wawancara dari Aparatur Desa dan beberapa Masyarakat Sejak dibangunnya PAMSIMAS di desa Jebus dengan Bantuan Dana APBN pada tahun 2021 Seluruh Warga Masyarakat desa jebus tidak lagi merasa sulit untuk mendapatkan Air bersih Pada saat musim Kemarau di karenakan sumur gali mengalami kekeringan, sejak dibangunnya PAMSIMAS di desa jebus kendala tersebut sudah bisa teratasi. Akan tetapi tidak seluruhnya warga desa jebus bisa merasakan mamfaat air bersih tersebut. Karena keterbatasan Dana oleh karena itu Pemerintah desa Bersama Masyarakat dan Lembaga yang ada Melalui Musyawarh desa menganggarkan Pengadaan

Pipa PAMSIMAS dengan menggunakan Dana Desa, untuk menjangkau dan memenuhi kebutuhan Air bersih Masyarakat desa yang belum teraliri pipa tersebut, sejak

saat itu dan sampai saat ini kebutuhan akan Air bersih Masyarakat Desa Jebus sudah bisa terpenuhi dan sampai saat ini.

Seperti hasil wawancara penulis seperti dibawah ini:

- Menurut SG: desa jebus sejak dulu menjadi masalah air bersih dikarenakan kebutuhan air bersih dari air Batanghari menjadi pilihan Masyarakat, perlu dengan anggaran dana desa pemerintah bekerjasama dalam pengadaan pipa PAMSIMAS dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi Masyarakat (Wawancara SG Aparatur Desa Jebus, 3 April 2024).
- Menurut JH: dari anggaran dana desa sejak adanya PAMSIMAS memang belum sepenuhnya Masyarakat mendapatkan jatah air bersih, tetapi ini menjadi Dasara atau awal bagi pemerintah untuk kedepannya menjadikan prioritas untuk mencakup semua Masyarakat untuk mendapatkan air bersih. Serta semenjak adanya air bersih dampak yang sangat besar bagi kami msyarakat dikarenakan sebelumnya untuk mencari air bersih hanya dari sumur yang ada beberapa didesa kini semenjak adanya pamsimas sedikit demi sedikit memberikan dampak yang lebih baik (Wawancara JH Masyarakat Desa Jebus, 5 April 2024).

C. Pembangunan Gudang pertanian Desa jebus

Berdasarkan wawancara dari perangkat desa Jebus dan beberpa Masyarakat sebelum dibangunnya Gudang Pertanian Desa Jebus pada tahun 2022 dengan menggunakan Dana Desa semua Inventaris pertanian di desa jebus hanya bisa melakukan pemeliharaan alat-alat inventaris pertanian melalui Para Ketua Kelompok tani dengan demikian pemeliharaan tersebut kurang Maksimal, maka di pandang perlu untuk mambangun Gudang pertanian supaya pemeliharaan Inventaris pertanian lebih maksimal.

Seperti hasil wawancara penulis seperti dibawah ini:

- Menurut JK: sebelum adanya Gudang pertanian alat-alat desa dalam segi pemeliharaan tidak begitu efektif, sehingga dengan adanya anggaran dana desa dalam meningkatkan fasilitas umum dapat memberikan sebuah pandangan bagi Masyarakat terutama yang diwakilkan oleh ketua kelompok tani dalam hal alat-alat pertanian sehingga saat diperlokkan alat-alat dapat beroperasi dengan normal dan meminimalisir kerusakan (Wawancara JK Masyarakat Desa Jebus, 3 April 2024).
- Menurut BB: menurut saya dengan Pembangunan Gedung pertanian sangat penting adanya karena Gudang pertanian yang selama ini alat-alat pertanian tidak begitu bagus karena kurang adanya tempat yang memadai dalam penyimpanan. Bahkan saat ingin menggunakan atau membutuhkan tidak menjadi sebuah masalah kedepanya (Wawancara JJ Masyarakat Desa Jebus, 5 April 2024).

D. Pembangunan Infrastruktur desa Jebus

1. Pembangunan jalan lingkungan desa jebus

Berdasarkan penelitian dan wawancara dari beberapa Masyarakat mamfaat yang begitu terasa dari pembngunan infrastruktur berbasis Pemberdayaan Masyarakat baik Pembangunan Jalan di Pemukiman Warga, Yaitu:

- a. Meningkatkan Lapangan Kerja Formal maupun infermal disebabkan meningkatnya Jumlah Toko dan Rumah
 - b. Menciftakan Lapangan Kerja, dengan Pembangunan Infracstruktur memberdayakan Mayarakat (menjadi Tenaga Kerja)
 - c. Mempermudah Pembangunan Fasilitas umum meliputi pertokoan, perkantoran, Gedung Sekolah, sarana iabadah, Puskesmas, dan fasilitas transportsi.
 - d. Mempermudah Akses bagi Masyarakat setempat dan sekitar
- Seperti hasil wawancara penulis seperti dibawah ini:

- Menurut RN: menurut saya pembangunan jalan lingkungan sangat dibutuhkan karena untuk akses Masyarakat dapat dengan mudah dari satu tempat ke tempat lain, dalam kondisi hujan tidak menimbulkan masalah yang Dimana sebelum Pembangunan jalan lingkungan desa menjadi sebuah masalah karena jalan yang becek membuat akses tidak begitu lancar (Wawancara RN Masyarakat Desa Jebus, 6 April 2024).
- Menurut WN: menurut saya sama seperti RN dengan Pembangunan jalan lingkungan terutama dalam segi Pendidikan akses anak sekolah tidak terhambat, serta akses-akses lainnya dapat berjalan normal (Wawancara WN Masyarakat Desa Jebus, 6 April 2024).

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan peningkatan standar hidup. Peningkatan standar hidup tersebut memerlukan ketersediaan kebutuhan masyarakat yang dihasilkan melalui produksi barang dan jasa (Deki Aji Suseno, 2016). Untuk menghasilkan produksi barang dan jasa diperlukan adanya dana desa, dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah atau kota dan digunakan untuk menandai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat (Permendes, 2019).

2. Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)

Berdasarkan penelitian dan wawancara dari beberapa Masyarakat desa jebus begitu banyak kekayaan hasil alam yang belum Maksimal untuk bisa mengelolah hasil alam tersebut, khususnya dibidang Pertanian dikarenakan Akses jalan untuk mengangkut hasil pertanian yang tidak begitu maksimal, dengan kendala tersebut Pemerintah desa berama Masyarakat bersinergi untuk membangun jalan menuju lahan-lahan pertanian dengan menggunakan dana Desa.

Beberapa mamfaat yang dirasakan Petani di desa jebus dengan dibangunnya jalan Usaha Tani untuk menuju Lahan pertanian diantaranya:

- a. Mempermudah mobilitas mesin pertanian
- b. Mempermudah untuk mengangkut sarana produksi menuju lahan pertanian
- c. Mempermudah untuk mengangkut hasil produksi pertanian
- d. Memperluas jangkauan distribusi hasil pertanian

Dengan pembangunan infrastruktur baik jalan lingkungan desa maupun jalan Usaha Tani juga untuk memberdayakan masyarakat desa Jebus, Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi untuk ikut andil dalam pembangunan tersebut, terutama dari perencanaan, pengerjaan (menjadi Tenaga Kerja), dan mengawasi setiap Pembangunan yang berjalan di desa Jebus.

Seperti hasil wawancara penulis seperti dibawah ini:

- Menurut DA : menurut saya dengan adanya Pembangunan jalan usaha tani ini, yang mana desa jebus dengan tekstur tanah gambut menjadi masalah tersendiri bagi petani, terutama saya sendiri petani kebun sawit, Dimana sebelum adanya Pembangunan jalan usaha tani saat melakukan kegiatan panen, untuk akses pengeluaran buah sawit sampai ketitik penampungan atau RAM sawit sangat membutuhkan waktu dan tenaga yang sangat luar biasa, dikarenakan tanah gambut yang ada membuat proses pengeluaran hasil usaha tidak maksimal. Serta terkadang cuaca menjadi tambahan masalah bagi petani desa jebus, dan dikarenakan dengan adanya Pembangunan jalan usaha tani ini sangat membantu seali bagi petani dalam hasil buah, karena akses yang dilalui semakin mempermudah dan dampaknya hasil petani dapat menjadi lebih baik (Wawancara DA Masyarakat Desa Jebus, 6 April 2024).

4. Dampak Terealisasinya Dana Desa di Desa Jebus

Desa jebus sendiri telah berupaya mewujudkan sekaligus memaksimalkan Pembangunan fasilitas umum yang terdiri dari, pembangunan Gedung PAUD, pengadaan pipa PAMSIMAS, serta Pembangunan jalan desa dan jalan usaha tani dengan fungsi untuk menunjang kelancaran Pembangunan ekonomi desa serta kesejahteraan Masyarakat seperti Pembangunan jalan yang akan menciptakan akses jalan yang memberikan kenyamanan bagi pengguna jalan.

a. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Bentuk partisipasi masyarakat sebagai subjek dalam terjadinya program-program pembangunan desa diantaranya sebagai program padat karya yang biasanya diberdayakan untuk pembangunan jalan di desa Jebus, pembangunan Gedung PAUD, Pembangunan Gudang pertanian, pengadaan pipa PAMSIMAS, serta Pembangunan infrastruktur jalan. Masyarakat dilibatkan guna menunjang perekonomian mereka kedepannya, yang mana dalam Pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh kerana Masyarakat desa jebus pekerjaan sebagai petani akses jalan sangat berpengaruh penting bagi hasil Masyarakat.

b. Partisipasi masyarakat dalam mengawasi dana desa

Agar pengelolaan dana desa semakin akuntabel, maka diperlukan mekanisme pengawasan. Semua pihak dapat terlibat dalam mekanisme pengawasan tersebut, yaitu masyarakat desa, camat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Masyarakat dalam hal ini mengawasi alokasi anggaran yang ada melalui transparansi pemerintah dalam memaparkan anggaran dana desa, APBDes kedalam sebuah baner besar yang berisikan pemasukan dan pengeluaran desa. dari sini selain menjadi pelaku pembangunan dan menjadi pengawas dari pemerintahan desa, bila mana ada penyalahgunaan dalam lapangan tidak sesuai dengan apa yang ditampilkan. Hal ini saat musrenbang, pada saat itu masyarakat mendorong pemerintah agar mau membuka dana anggarannya kepada publik.

Dengan adanya bukti tersebut, Desa Jebus dapat dikatakan sebagai desa yang maju dan mandiri dengan prinsip kepemimpinan yang bijaksana, adil dan makmur, serta memeratakan keselarasan dengan syariat Islam.

5. Faktor Pendukung dari Alokasi Dana Desa

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dengan masyarakat dan aparatur desa, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui alokasi dana desa dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya; menyediakan lahan dalam Pembangunan Fasilitas umum, serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat. Faktor pendukung lainnya dalam pemberdayaan masyarakat adalah adanya komunikasi dan keserjasama antara aparatur desa dengan masyarakat.

Faktor pendukung dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui dana desa ini mampu memberikan gambaran penting terhadap kemajuan suatu daerah serta mampu memberdayakan dengan memudahkan segala kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menjadi salah satu keutamaan yang akan menjamin kemajuan daerah tersebut. Selain itu, faktor pendukung ini mampu memberikan suatu solusi bagi masyarakat untuk menemukan berbagai pencerahan terhadap segala sesuatu kebutuhan yang diperlukan di daerah tersebut. Oleh karena itu, pihak pemerintah pusat, aparatur desa harus mampu bekerjasama dalam menjalankan suatu program yang telah direncanakan. Berikut ini merupakan beberapa faktor pendukung yang dapat melancarkan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5
Faktor Pendukung Pembangunan Desa

N0	Faktor Pendukung
1	Adanya ketersediaan lahan untuk pembangunan IFasilitas Umum
2	adanya partisipasi masyarakat
3	Adanya komunikasi dan keserjasama antara aparatur desa dengan masyarakat
4	Mampu memberikan gambaran penting terhadap kemajuan suatu daerah serta mampu memberdayakan dengan memudahkan segala kebutuhan masyarakat

Sumber: Hasil wawancara dan observasi di Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

6. Faktor Penghambat dari Alokasi Dana Desa

yang menghambat terjadinya proses pembangunan dalam rangka memberdayakan kehidupan masyarakat sekitar. Faktor penghambat untuk melaksanakan alokasi dana desa terhadap pembangunan fasilitas Umum, dan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa hasil wawancara dengan aparatur desa.

Faktor penghambat dalam proses pelaksanaan Pembangunan fasilitas Umum dan sebagainya. Secara umum, faktor penghambat yang paling dominan sejak tiga tahun terakhir disebabkan oleh adanya covid-19 yang melanda Indonesia sehingga berdampak ke seluruh penjuru daerah-daerah, maka proses pembangunan serta pemberdayaan lainnya hanya memfokuskan pada penanggulangan covid-19. Hal ini menyebabkan alokasi dana desa harus diutamakan pada covid-19 dibandingkan proses pemberdayaan masyarakat pada bidang lain secara keseluruhan. Berikut ini merupakan beberapa faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui adanya dana desa.

Tabel 6
Faktor Penghambat Pembangunan Desa

no	Faktor Penghambat
1	Kurang ketersediaan SDM yang dapat menunjang pemberdayaan masyarakat setempat
2	Kesulitan dalam Pengadaan Material Pembangunan Faktor Faktor alam dan Jalan
3	Kurangnya ketersediaan alokasi dana desa yang mencukupi
4	Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam menjalankan suatu program yang direncanakan
5	Dana desa terhambat untuk pembangunan karena difokuskan untuk covid-19

Sumber: Hasil wawancara dan observasi di Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

7. Ekonomi Desa Menurut Ekonomi Islam

Pembangunan ekonomi dapat juga dilihat dari beberapa sudut pandang. Dalam pandangan ekonomi islam, modal utama pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia yang berkarya dengan akhlak mulia, jujur, cerdas, kerja keras dan inofatif. Pembangunan memiliki prespektif yang luas, dimensi sosial-spiritual yang seringkali terabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi, justru mendapat tempat yang strategis bagi proses pembangunan saat ini. Dalam proses pembangunan, selain mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan masyarakat.

Sejarah telah mencatat, ilmuwan dan ekonomi dalam peradaban Islam seperti Khalifah Umar bin Abdul Aziz telah melakukan kebijakan terkait masalah-masalah ekonomi seperti masalah buruh, masalah nilai, keuangan negara, pajak, hubungan pertumbuhan populasi dengan pertumbuhan ekonomi. Adapun kebijakan Umar bin Abdul Aziz yaitu berupaya menata kembali pembagian kekayaan dan pemasukan negara dengan cara yang adil yang mendatangkan ridha Allah, mewujudkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan, menghilangkan kezhaliman. Umar bin Abdul Aziz juga sangat memperhatikan pertanian, di mana lahan pertanian termasuk lahan terbesar dalam skala pribadi dan ia memberikan pemasukan yang besar ke dalam kantong negara. Bahkan ekonomi pembangunanpun telah lahir jauh sebelum itu, karena sejak instrumen zakat, infak dan sedekah menjadi kewajiban dan anjuran bagi umat Islam sebagai solusi kemiskinan, maka ekonomi Islam sejatinya telah memahami problem utama ekonomi pembangunan (Adib Masruhan, 2021).

Dalam Islam, konsep pembangunan ekonomi mendapat perhatian khusus. Al-Quran memberikan perhatian serius terhadap usaha memperbaiki keadaan suatu kaumnya pada Q.S Ar-Ra'd ayat 11 yang artinya "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri". Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Tuhan sang pencipta alam semesta tidak akan mengubah keadaan suatu bangsa sebelum bangsanya mengubah keadaannya sendiri. Maka dari itu perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat agar mengubah keadaan bangsanya sehingga tercipta keadaan suatu bangsa yang *baldatun toyyibun wa robbun ghofur*.

Islam melihat pembangunan ekonomi sebagai pertumbuhan kematangan manusia, dimana kemajuan materi harus menunjang kematangan spiritual. Beberapa tujuan penting mesti diprioritaskan seperti: pertumbuhan diiringi dengan tenaga kerja yang dapat diandalkan, akan menjadi suatu kualitas pekerjaan yang bermutu, stabilitas ekonomi, keadilan distributif dan kepedulian terhadap alam. Ekonomi Islam merealisasikan keseimbangan antara kepentingan Individu dan Kepentingan Masyarakat. Cita-cita luhur ekonomi Islam adalah melaksanakan misi sebagai khalifah di bumi dengan tugas memakmurkannya. bahwa Seorang muslim berkeyakinan akan mempertanggungjawabkan kewajibannya dihadapan Allah Swt. Keuntungan material yang dicapai dalam setiap kegiatan ekonomi, bagi seorang muslim adalah menjadi tujuan perantara untuk meraih cita-cita insani berupa kepatuhan kepada Allah Swt (Almizan, 2020)

KESIMPULAN

Dari penjelasan yang penulis paparkan dapat disimpulkan bahwa :

1. program pembangunan Desa Jebus sekarang dengan anggaran dana desa bisa dikatakan menyentuh pembangunan di bidang infrastruktur hal ini terjadi sejak awal 2013 awal mula masuknya dana desa di Desa Jebus, setelah itu program kerja pembangunan desa beralih kepada pemberdayaan dan peningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Jebus yang dimulai sejak tahun 2022, diantaranya program pembangunan infrastruktur fasilitas umum yaitu, pemeliharaan Gedung Paud, pengadaan pipa PAMSIMAS, Pembangunan Gudang Pertanian, serta Pembangunan Jalan lingkungan dan Jalan Usaha Tani.
2. Dampak adanya program anggaran dana desa dalam mengelola untuk meningkatkan Pembangunan fasilitas umum mampu menunjang kelancaran perekonomian masyarakat desa jebus, dengan fasilitas yang sudah di kerjakan seperti pengadaan pipa mampu memberikan kebutuhan air bersih bagi Masyarakat, dan Pembangunan jalan usaha tani dampak besar dirasakan dalam hasil usaha tani Dimana akses tidak mejadi hal yang menakutkan dala hasil akhir membuat perekonomian mulai meningkat.
3. Faktor Penghambat yang dialami oleh pemerintah desa adalah penyesuaian terhadap pergantian kepemimpinan / kades, akan tetapi hal ini tidak berdampak pada

pembangunan. Faktor Pendukung dalam telaksananya pembangunan di desa Jebus adalah masyarakat desa yang mau untuk berkontribusi dalam proses Pembangunan fasilitas umum serta suntikan dana dari pemerintah yaitu dana desa membuat percepatan pembangunan lebih mudah dilaksanakan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- (Jakarta: PT Rineka, 2010).
2012).
- A. Kadir Ahmad, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian (Makassar: Indobis Media Center, 2003).
- Abu Rahum, Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pembangunan Fisik Desa Krayan Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser, *Jurnal Pemerintahan*, Vol. 3, No 4, Tahun 2015.
- Afifuddin and Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Direktorat Jendral Primbangan Keuangan, 2017).
- Faizatul Karimah, Choirul Saleh, and Ike Wanusmawatie, 'Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)', *Jurnal Administrasi Publik*, 2.4 (2014).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *Tentang Dana Desa 2017* (Jakarta: Liliana Meutia, 'Pengelolaan Keuangan Dana Desa', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8.2 (2017).
- M. Rinaldi Aulia, "Analisis Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintahan Desa (Studi Kasus pada Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman)", *Skripsi*, (Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala, 2016).
- Mahmuddin and Dina Banurea, 'Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3 (2018).
- Moelong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).
- Peraturan Bupati Muaro Jambi, Nomor 17 Tahun 2015 tentang Alokasi Dana Desa tujuan dari Alokasi Dana Desa.
- Peraturan Daerah, s Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Alokasi Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana desa Pasal1 Ayat 2.
- Permendes, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019, 2019, h 8.
- Prianto Tiar Pandeiror, dkk, *Transparansi Pengelolaan Dana Desadalam Pembangunan Infratraktur di Desa Diat Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow*, *Jurnal Jurusan Ilmu pemerintahan*, Vol. 1, No. 1. (Universitas Sam Ratulangi, 2018).
- Pustaka Setia, 2012).
- RKPDDes (Rencana Kerja Pemerintah) desa jebus,'anggaran dana desa th 2023.
- RPJMDDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) Desa Jebus,anggaran dana desa th 2022.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Cetakan Xx (Bandung:Alfabeta, 2016).
- Suharisimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revi
- Sumiati. 2015. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus : Desa Ngatabaru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi)*. *Jurnal Katalogis*. Vol. 3, pp. 135-142.
- Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Wahyu Purhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Grahallmu, 2010).
- Yamulia Hulu, dkk, *Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 10. No. 1 Tahun 2018.
- Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media,